



PENGUKURAN KINERJA KOPERASI BAITULMAL TAFAKUL BUSTANUL FALAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE *BALANCED SCORECARD*

Maria Nurhayaty^{1*}

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Galuh
Jl. R.E. Martadinata No. 150, Ciamis

*Email: ia08yas@gmail.com

Abstrak

Dalam pengukuran kinerja di KBMT Bustanul Falah menggunakan metode balanced scorecard dengan 4 Prespektif (keuangan, pelanggan, proses bisnis internal dan pertumbuhan dan pembelajaran) . Pengukuran kinerja di KBMT Bustanul Falah yaitu dengan penerjemahaan visi, misi dan tujuan KBMT, penentu strategi, pemetaan strategi pada strategy maps, identifikasi pengukuran kinerja dengan empat prespektif , penentuan target.

Pada sistem pengukuran kinerja berbasis balanced scorecard dihasilka rancangan strategy maps KBMT Bustanul Falah dengan menggambarkan strategi kedalam empat prespektif. Dari keseluruhan yang dihasilkan 17 sasaran strategi dan 18 key performace indikator kinerja yang merupakan hasil penyesuaian dan pengembangan.

Kata kunci: *Balanced Scorecard*

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang sering bersaing pada suatu industri memiliki strategi bersaingnya masing-masing demi memenangkan persaingan dunia bisnis. Penggunaan strategi yang tepat, akan dapat menyebabkan perusahaan bertahan pada posisinya semula ataupun bahkan dapat meningkatkan posisinya. Sering dijumpai bahwa koperasi yang berhasil yaitu dengan meraih sisa hasil usaha yang besar, namun kesejahteraan anggotanya tetap tidak terabaikn, maka dengan itu koperasi BMT Bastanul Falah melakukan pengukuran kinerja yang bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara pencapaian kinerja keuangan dan non keuangan.

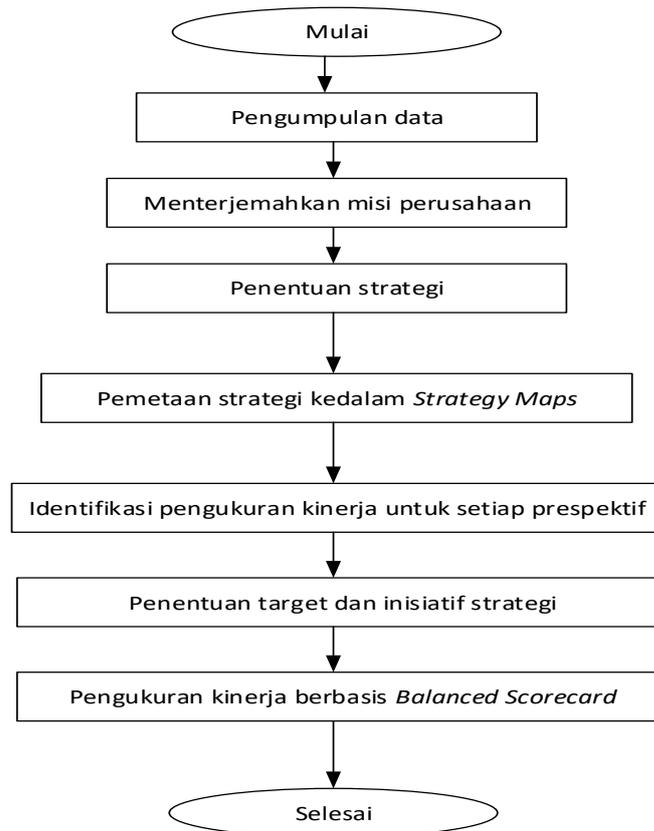
Kinerja perusahaan yang baik tidak hanya dilihat dari prespektif keuangan saja tetapi prespektif non keuangan juga mempengaruhi (pelanggan, proses bisnis internal, dan pertumbuhan dan pembelajaran). Dengan demikian, maka perusahaan harus dapat melakukan pengukuran kinerja dengan tolak ukur pendekatan kinerja perusahaan yang lebih komprehensif dan dapat menunjukkan pencapaian kinerja perusahaan atas tujuan tujuan strategisnya.

2. METODE PENELITIAN

Pengamatan sistem KBMT Bustanul Falah dengan cara mengadakan wawancara dengan pihak perusahaan yang terkait, pengamatan ini dimaksudkan un tuk melihat posisi nyata KBMT Bustanul Falah, dan mencari tahu serta mengenali objek dari suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan.

Metodologi umum ini menggambarkan proses yang dilakukan yaitu penetapan tujuan, perancangan sistem pengukuran kinerja sampai mendapatkan kesimpulan.untuk langkah-langkah pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* yaitu dengan menterjemahkan visi misi perusahaan, penentuan strategi, pemetaan trategi kedalam strategy maps, identifikasi pengukuran kinerja untuk setiap prespektif, penentu target dan inisiatif strategi, identifikasi pemanfaatan penerapan pengukuran kinerja berbasis *Balanced Scorecard*.

Tahapan penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Evaluasi Visi, Misi dan Tujuan KBMT Bustanul Falah

KBMT Bustanul Falah memiliki visi yaitu “Menjadikan lembaga keuangan syari’ah yang kokoh dan tangguh dalam proses pengembangan ekonomi islam” dan KBMT Bustanul Falah mengembangkan misinya yaitu “ membangun perekonomian umat yang bekah dengan berlandaskan syari’ah serta mampu mensejahterakan anggota”. Dari pernyataan visi dan misi KBMT Bustanul Falah diatas menunjukkan perhatian yang seimbang terhadap seluruh aspek perusahaan. Dengan kata lain, pernyataan misi tersebut telah melihat misi KBMT Bustanul Falah dari berbagai sudut pandang dan prespektif yang menjadi ukuran kinerja *Balanced Scorecard* yaitu

Prespektif keuangan yang mentransfortasikan menjadi perusahaan yang melakukan kegiatan usahanya dengan aidah ekonomi syari’ah yang sehat. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan misi perusahaan dimana dengan mendapatkan anggota yang lebih banyak akan memberikan nilai tambah.

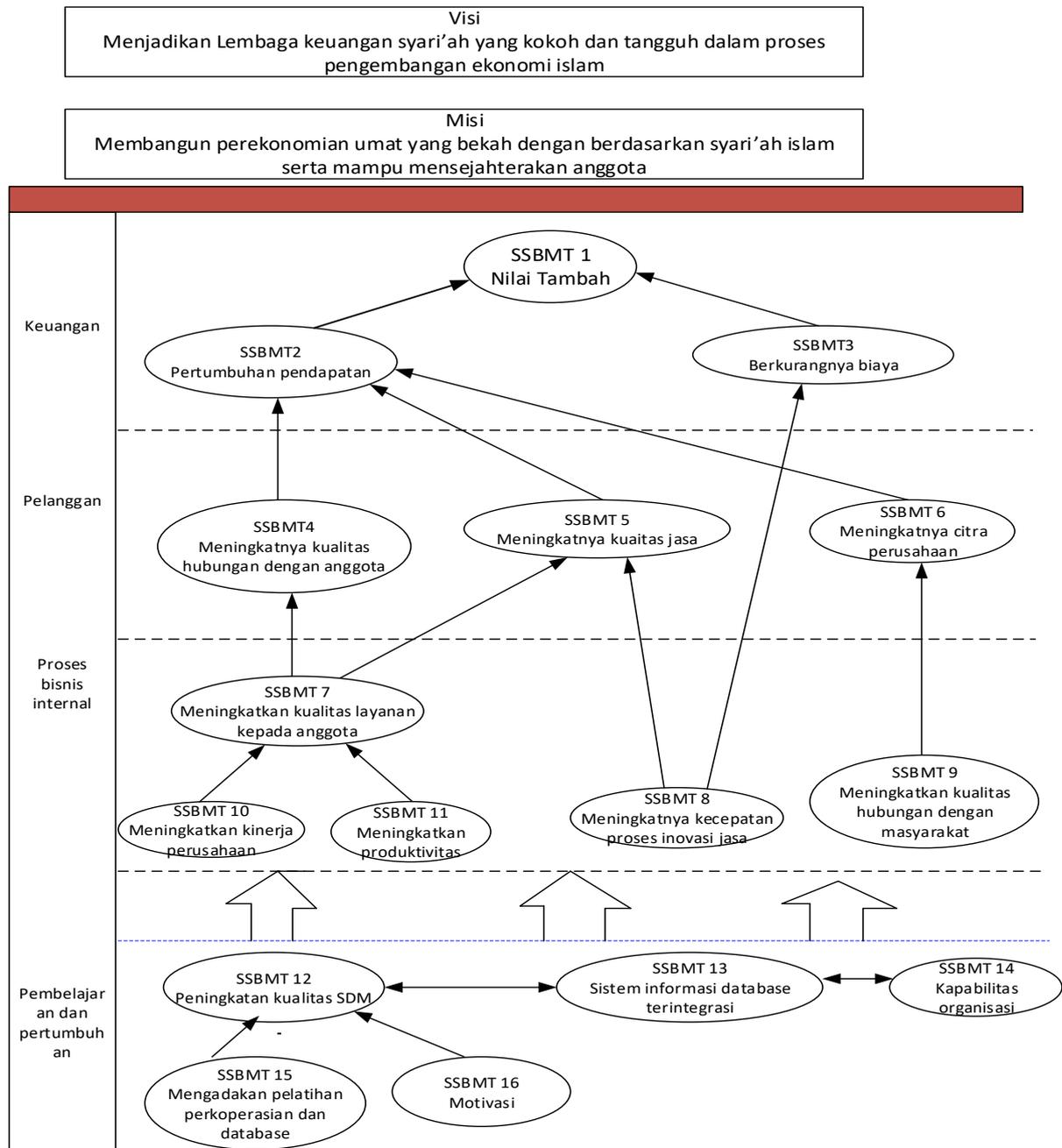
Prespektif pelanggan yang ditansformasikan menjadi perusahaan yang mampu mensejahterakan anggoanya yang berorientasipada kepuasan nasabah.

Prespektif proses bisnis internal Yang ditransformasikan sebagai perusahaan yang berkembang secara berkesinambungan. Hal ini menyatakan bahwa perusahaan melakukan inovasi terhadap produk yang sudah ada dan dapat memberikan pelayanan yang terbaik.

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan yang ditransformasikan dengan menjadi perusahaan yang mampu berkembang secara profesional untuk meningkatkan harkat dan martabat karyawan.

3.2 Tujuan Strategis dalam Empat Perspektif *Balanced Scorecard*

Penentuan tujuan-tujuan strategis KBMT Bustanul Falah didalam setiap perspektif *Balanced Scorecard* dari strategi KBMT Bustanul Falah yang telah ada. Tujuan-tujuan strategis dalam empat perspektif dalam *Balanced Scorecard* dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Strategy Maps KBMT Bustanul Falah

3.3 Hasil Sasaran Pengukuran Strategi KBMT Bustanul Falah *Balanced Scorecard*



Tabel 1. Permasalahan yang Disampaikan oleh Responden

Objektif	Key Performace Indikator	Hasil Perhitungan Formula	Target 2017	Inisiatif Strategik
Prespektif Keuangan				
Nilai Tambah	Laba Akuntansi	Rp. 130.438.840	Rp. 140.500.000	mengurangi pengeluaran 30% pertahun
Pertumbuhan pendapatan	Pertumbuhan anggota baru	47 anggota	60 anggota /tahun	Mengadakan acara kegiatan sosial yang mendekatka antara masyarakat dengan karyawan 3 kali/tahun
Berkurangnya biaya	Ineks berkurangnya biaya	Berkurang 40%	Biaya operasi berkurang 50%	Tidak banyak mengeluarkan dana untuk keperluan yang tidak dibutuhkan
Prespektif Pelanggan				
Meningkatnya kualitas hubungan dengan anggota	Indeks kesetiaan anggota	100% dapat dipertahankan	100% <i>customer</i> dapat dipertahankan	Memberikan hadiah kepada anggotanya yang menyimpan uangnya dengan cara pengundian
Meningkatnya kualitas jasa	Indeks pertumbuhan anggota tahun ke ₁	17.15%	30%	Mengadakan acara kegiatan sosial yang mendekatka antara masyarakat dengan karyawan 3 kali/tahun
Meningkatnya citra perusahaan	Indeks pertemuan dengan masyarakat	8,3% pertemuan terlaksana	30% pertemuan terlaksana	Mengadakan acara kegiatan sosial yang mendekatka antara masyarakat dengan karyawan 3 kali/tahun
Prespektif Proses Bisnis Internal				
Meningkatkan kualitas proses layanan kepada <i>customer</i>	Respon anggota terhadap BMT	Ada pada rentang 3.03 – 4.33	Ada pada rentang 3-5	Karyawan melakukan pelatihan 4 kali dalam 1 tahun
Meningkatkan kecepatan proses inovasi jasa	<i>Cycle Effectiviness</i>	CE 60%	CE 70%	Karyawan melakukan pelatihan 4 kali dalam 1 tahun
Meningkatkan hubungan dengan masyarakat	Indeks pertemuan dengan masyarakat	8,3% pertemuan terlaksana	30% pertemuan terlaksana	Mengadakan acara kegiatan sosial yang mendekatka antara masyarakat dengan karyawan 3 kali/tahun
meningkatkan kinerja karyawan	Indeks pelayanan pinjaman	Anggota yang mengajukan 69% terpenuhi	Anggota yang mengajukan 75% terpenuhi	Dalam pengambalian pinjaman harus di tentukan pembayaran perbulannya supaya modal tetap ada ada dan yang mengajukan pinjaman bisa terlayani
Meningkatkan prduktivitas	Jumlah anggota yang terlayani	51.75% anggota terlayani	85% anggota terlayani	Karyawan melakukan pelatihan 4 kali dalam 1 tahun
Prespektif Pembelajaran dan Pertumbuhan				
Meningkatkan kualitas SDM	Rasio karyawan berpendidikan lanjut	50% pendidikan S1	70% pendidikan S1	Memberikan gaji sesuai dngan proporsinya kepada karyawannya pendidikan lebih tinggi
Sistem informasi database terintegrasi	Jumlah Komputer yang akan digunakan	2 komputer	4 komputer	Mengajukan penambahan inventaris
Kapabilitas organisasi	<i>Learning Capability Indeks</i>	Ada diantara 5,25- 8	Ada diantara 8-10	Mengadakan penelitian 2 kali dalam 1 tahun
Motivasi	Indeks prestasi karyawan	22.22%	30%	Karyawan melakukan pelatihan 4 kali dalam 1 tahun
Memberikan pendidikan perkoprasian	-Indeks pelatihan karyawan -Rasio biaya pelatihan	-22.22% -4.82%	-30% -3%	Perusahaan membuat program bagi karyawannya harus punya pengalaman tentang keuangan



3.4 Analisis Manfaat Penerapan Pengukuran Kinerja Dengan Metode *Balanced Scorecard* Pada KBMT Bustanul Falah

Metode *Balanced Scorecard* akan menghasilkan rancangan yang komperhensif dan koheren, karena berkaitan antara visi, misi dan strategi keempat prespektif. karena itu pencarian hubungan sebab akibat dengan melihat keterkaitan antara tujuan atau cita-cita yang terkandung dalam visi, misi dengan maksud cakupan dari strategi yang telah dikembangkan oleh pihak perusahaan. Untuk menjabarkan hubungan antara visi, misi dan strategi akan dimulai keterkaitan dari tujuan yang terkandung didalam visi, misi dengan strategi-strategi yang mendukung.

Dengan penerapan sistem pengukuran kinerja baru, diharapkan pengukuran kinerja yang dilakukan dimasa mendatang dapat terintegras dalam semua aspek. Dengan sasaran strategi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan nilai tambah di dorongoleh teknologi, sumber daya manusia, dan organisasi yang dapat meberikan keuntungan untuk jangka waktu panjang.

4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian dan pegamatan terhadap data KBMT Bustanul Falah, akhirnya penulis menyimpulkan bahwa metode *Balanced Scorecard* dapat digunakan KBMT Bustanul Falah dalam rangka mempersiapkan perusahaan agar dapat melakukan pengembangan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin meningkat baik dari segi kualitas dan kuantitas, an terus merumuskan strategi-strategi bisnis merea dalam melakukan perbaikan pelayanan.

Peta KBMT Bustanul Falah yang menggambarkan hubungan empat prespektif dengan tujuan strategis KBMT Bustanul Falah, dimana dalam peta strategi tersebut prspektif keuangan menjadi fokus utama dalam pencapaian tujuan KBMT Bustanul Falah. Dari peta strategi dihasilkan 17 indikator dan 16 sasaran strategis yang mencakup kedalam 4 prespektif dengan sasaran strategis tersebut dapat mewujudkan KBMT Bustanul Falah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Gaspersz, Vincent, Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi *Balanced Scorecard* dengan Six Sigma untuk Organisasi Bisnis dan Pemerintah, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002.
- Kaplan, Robert S., David P. Norton, *Balanced Scorecard: Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*, Jakarta: Erlangga, 1996.
- Mulyadi, *Balanced Scorecard Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatgandaan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Penerbit, Salemba Empat, Jakarta, 2001
- Richard L. Lynch dan Kelvin F. Cross., *Performance Measurement System Handbook of Cost Management*, Peny. Barry Briker, Penerbit Warren Gorham Lamont, E3, New York, 1993.